

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan bisnis yang dihadapi oleh perusahaan selalu mengalami perubahan secara cepat dan terus menerus. Hal ini disebabkan, karena dunia telah memasuki era globalisasi ekonomi, politik, era teknologi informasi, dan era revolusi manajemen (Mulyadi dan Setyawan, 2001).

Perkembangan teknologi informasi mengakibatkan lingkungan bisnis mengalami perubahan pesat. Perubahan lingkungan ini menyebabkan perusahaan-perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Sebuah perusahaan dituntut untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, supaya unggul dalam bersaing. Manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan, menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat agar strategi bisnis dapat dilakukan untuk mencapai tujuan (Ismangil, 2002).

Perencanaan sistem merupakan bagian dari pengendalian manajemen yang perlu mendapat perhatian, sehingga dapat memberikan kontribusi positif di dalam mendukung keberhasilan kinerja organisasi. Salah satu fungsi sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi

ketidakpastian lingkungan, sehingga bisa diharapkan membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses. Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan (Bayuaji, 2009).

Informasi dalam perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan pendekatan kontinjensi, bahwa tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor-faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Salah satu faktor tersebut antara lain ketidakpastian lingkungan (Otley dalam Wiryana dan Augustine, 2014).

Menurut Widiastuti (2005), ketidakpastian lingkungan telah diidentifikasi sebagai variabel yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menyebabkan manajer sulit menyusun perencanaan dan pengendalian organisasi yang akurat. Perencanaan yang disusun dalam situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi masalah karena adanya ketidakmampuan manajer untuk memprediksi kondisi pada masa mendatang. Untuk mengatasi masalah yang muncul akibat tingginya tingkat ketidakpastian lingkungan, manajer membutuhkan informasi sistem akuntansi manajemen yang andal. Manajer sangat membutuhkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan

keputusan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan seperti: informasi yang berkenaan dengan keuangan dan non keuangan, berupa faktor-faktor ekonomi, teknologi, dan pasar serta informasi yang berkaitan dengan informasi yang akan datang (Chenhall dan Morris dalam Maharani, 2011)

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan mempertimbangkan ketidakpastian lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan Marina (2009) memberikan penjelasan bahwa terdapat pengaruh interaksi ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Berbagai penelitian yang terkait dengan ketidakpastian lingkungan menunjukkan adanya keanekaragaman hasil. Pada penelitian Yuristisia (2010) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan dihubungkan dengan informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer. Sedangkan Maharani (2011) memberikan hasil bahwa karakteristik informasi *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada saat ketidakpastian lingkungan tinggi.

Penelitian ini mencoba menguji kembali penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratnasari (2005). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. Sedangkan pada penelitian Ratnasari (2005), menggunakan desentralisasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini

mengambil data dari salah satu perusahaan manufaktur yang besar di wilayah madiun.

Alasan pemilihan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini adalah karena perusahaan manufaktur merupakan industri yang cukup unik dan memiliki kapasitas pekerjaan yang rumit mulai dari proses produksi sampai barang jadi yang siap dijual. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen yang cukup tinggi, detail, dan lebih kompleks.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Pabrik Gula Pagotan)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
2. Apakah informasi *timeliness* sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
3. Apakah informasi *aggregation* sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

4. Apakah informasi *integration* sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
5. Apakah ketidakpastian lingkungan mempengaruhi hubungan informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial ?
6. Apakah ketidakpastian lingkungan mempengaruhi hubungan informasi *timeliness* sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial ?
7. Apakah ketidakpastian lingkungan mempengaruhi hubungan informasi *aggregation* sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial ?
8. Apakah ketidakpastian lingkungan mempengaruhi hubungan informasi *integration* sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh informasi *timeliness* sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh informasi *aggregation* sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
4. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh informasi *integration* sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

5. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh hubungan antara informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial pada saat terjadi ketidakpastian lingkungan.
6. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh hubungan antara informasi *timeliness* sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial pada saat terjadi ketidakpastian lingkungan.
7. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh hubungan antara informasi *aggregation* sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial pada saat terjadi ketidakpastian lingkungan.
8. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh hubungan antara informasi *integration* sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial pada saat terjadi ketidakpastian lingkungan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi menambah kemajuan perusahaan, khususnya dalam rangka meningkatkan kinerja manajerial agar lebih produktif dan efisien.

b. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dalam organisasi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai perbandingan antara teori yang diterima semasa kuliah dengan praktek yang dilakukan perusahaan serta untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi secara nyata.